

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

1. Kontribusi Ibu Rumah Tangga

a. Pengertian kontribusi

Kemiskinan sangat beragam yaitu mulai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dalam memperbaiki keadaan hingga pengertian lebih luas yang memasukkan komponen-komponen sosial dan moral. Definisi kemiskinan mengalami perkembangan sesuai tingkat pendapatan, tapi yang mencakup ketidakmampuan dibidang kesehatan, pendidikan dan perumahan. Menurut sagoyo mereka disebut miskin kalau pengeluarannya kurang dari 320 Kg beras di desa dan kurang dari 480 kg beras di kota tiap tahun tiap jiwa.

Kontribusi adalah sumbangan, pengaruh, atau pemberian.¹ Kontribusi adalah suatu tindakan untuk ikut serta dalam bertindak aktif dengan mengoptimalkan kemampuan masing-masing sesuai bidang dan kapasitas masing-masing untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai uang, iuran dan sumbangan. Dan pengertian lain kontribusi adalah keikut serta atau memberikan ide-ide, tenaga, dan sebagainya dalam suatu kegiatan.² Masyarakat awam juga mengartikan kontribusi sebagai sumbangan, peran, keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Budiono Kontribusi adalah uang sumbangan atau sokongan.³

¹ Peter Salim, Yenhi Salim, *Kamus Bahasa Kontemporer*, Jakarta: Modern English press, hlm 231

² Soejono Dan Djoemasib, *Istilah Komunikasi*, Yogyakarta: Liberty, 1997, hlm. 45

³ Budiono, *kamus ilmiah populer internasional*. (surabaya: karya harapan, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas kontribusi dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah suatu bentuk iuran yang berupa sumbangan, uang atau sokongan dan berbentuk dana bantuan bukan hanya berupa sumbangan uang saja, namun sumbangan bisa berupa bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam demi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan indikator:

1. Istri memberikan sokongan kerja untuk suami
 2. Keikutsertaan istri bekerja dalam membantu ekonomi keluarga
 3. Bantuan istri dalam penambahan pendapatan keluarga (income).
- b. Pengertian ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau dengan pengetahuan lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga.⁴

Menurut Dwijayanti Ibu Rumah Tangga adalah wanita yang lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah dan mempersembahkan waktunya tersebut untuk mengasuh anaknya menurut pola yang diberikan masyarakat.⁵

Menurut Kartono, Ibu Rumah Tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar. Karena sosok ibu rumah tangga yang berperan dalam mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu, mengasuh, mendidik anak-anaknya dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosial. Serta menjadi

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa, 2003

⁵ Dwijayanti, *Perbedaan Motif antara Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja Dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi Dari John Robert Power*, (Media Psikologi Indonesia 1999), Vol.14 No.55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti PKK, arisan, pengajian dsb.⁶

Ahli sosiologi inggris merupakan yang mula-mula memberikan perbedaan dua istilah tentang gender. Gender merupakan perbedaan karakter antara kaum laki-laki dan perempuan berdasarkan konstruksi sosial budaya yang berkaitan dengan sifatb, status, posisi dan peran. Dalam masyarakat perbedaan gender yang juga disebut sebagai perbedaan jenis kelamin secara sosial budaya berkaitan erat dengan dengan perbedaan seksual, karena dia merupakan produk dari pemaknaan masyarakat pada sosial budaya tertentu tentang sifat, status, posisi, dan peran laki-laki dan perempuan. Dari ciri-ciri biologisnya laki-laki dianggap mempunyai sifat tegas dan kuat menjadi pelindung bertugas mencari nafkah dan menjadi pemilik dunia kerja.n perempuan dianggap bersifat lemah lembut, perlu dilindungi, mendapat bagian tugas sebagai pengasuh anak dan tugas domestik lainnya dan dianggap sebagai orang nomor dua.

Perbedaan gender tidak menjadi masalah ketika tidak menjadi persoalan sosial budaya, yaitu adanya ketidaksetaraan gender yang kemudian menghasilkan berbagai bentuk ketidakadilan dan penindasan terhadap warga masyarakat dengan jenis kelamin tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, serta menjadi istri dan ibu bagi anak-anaknya dan menjadi kelompok dari peranan sosial dalam lingkungan masyarakat.

c. Kontribusi ibu rumah tangga dalam pandangan Islam

Islam menetapkan hukum yang sama antara pria dan wanita dalam masalah kewajiban berdakwah (amar ma'ruf nahi

⁶ Kartono, K. *Psikologi Wanita* (Jilid I): Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Bandung: Alumni Penerbit. 2006. Hal.

mungkar), kewajiban menuntut ilmu, serta kewajiban menunaikan ibadah-ibadah ritual. Dalam hal ini Allah Berfirman dalam surat An-Nisa' Ayat 124:⁷

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal shaleh baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang beriman, maka mereka itu termasuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikiypun. (Surat An-Nisa' Ayat 124).

Islam mengizinkan wanita melakukan jual beli, sewa menyewa dan akad perwakilan. Islam membolehkan wanita bekerja di luar rumah dalam rangka mendukung pembangunan keluarga, misalnya sebagai guru, perusahaan, pemilik supermarket dan lain-lain. seruhan tersebut dapat bearti wajib, misalnya menuntut ilmu dan berdakwah, dapat juga bearti boleh atau mubah, misalnya bermuamalah dengan orang lain

Menurut Huda khattab, banyak peluang bagi wanita muslim dalam berbagai pekerjaan, diantaranya⁸:

1. Bidang medis (dokter, perawat kesehatan)

Peluang bagi wanita muslim dalam bidang medis menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan perawatan khusus wanita di Rumah Sakit atau balai-balai Pengobatan lainnya di desa dan di kota.

2. Bidang penyuluhan (pekerja sosial, penasehat).

Pekerjaan yang di bidang penyuluhan yang dapat wanita muslim dengan cara menyelenggarakan pelayanan informasi pada majalah-majalah wanita dan melakukan kursus-kursus menjahit. Jadi setiap ibu rumah tangga sudah dapat melatih kemampuan serta

⁷ Departemen Agama RI, 2012. Alquran dan Terjemahannya.

⁸ Khatlab Huda. *Buka Pandangan Wanita Islam*, Bandung : Mizan, 1993, Hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuannya dan dapat membantu perekonomian keluarga.

3. Bidang pengajaran.

Seorang wanita dapat memberikan bimbingan belajar kepada setiap anak-anak di sekolah dan mahasiswa di perguruan tinggi yang khusus wanita.

4. Wirausaha

Wirausaha adalah seseorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan semua upaya dan sebuah usaha dan sumber daya untuk membangun sebuah usaha yang menguntungkan. Jadi seorang ibu rumah tangga dapat membuat usaha sesuai potensi yang dimiliki demi meningkatkan ekonomi keluarga dimana dapat membantu setiap kebutuhan hidup untuk keperluan sehari-harinya.

Semua pekerjaan itu ada pada masa Rosullah hingga pada saat sekarang ini. Di Kelurahan Muara Fajar ibu rumah tangga terdapat beberapa yang menjalankan pekerjaan di setiap bidang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sebagai perempuan yang sudah berumah tangga mereka berperan penting dalam mengatur rumah tangganya dan dalam pandangan islam wanita boleh melakukan kegiatan diluar rumah seperti melakukan pekerja social, berwirausaha taupun mengembangkan usaha yang dimiliki serta melakukan dibidang pengajaran.

d. Kontribusi ibu rumah tangga dalam keluarga

Tugas seorang wanita yang sudah berumah tangga adalah mengurus rumah tangga, menjadi seorang istri, menjadi ibu bagi anak-anaknya, serta menjadi pendidik, pengatur dan pemeliharaan rumah tangga. Kontribusi dan tugas perempuan dalam keluarga secara garis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dibagi kepada peran sebagai ibu, peran sebagai istri dan peran sebagai pendidik.⁹

1. Perempuan sebagai istri

Perempuan sebagai istri adalah peran yang sangat penting dalam keluarga. Istri yang bijaksana dapat menjadikan rumah tangganya sebagai tempat yang paling aman dan menyenangkan bagi suami. Istri dapat berperan sebagai teman baik, teman curahan hati, dan istri sebagai penyemangat suami.

2. Perempuan sebagai ibu rumah tangga

Sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab berkewajiban secara terus menerus memperhatikan kesehatan rumah, lingkungan, dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala sesuatu dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Sesuai fitrahnya, wanita adalah sebagai penerus keturunan yang diharapkan dapat melahirkan anak-anak yang sehat jasmani dan rohaninya, cerdas pikirannya dan memiliki tanggung jawab, berbudi luhur dan terpuji akhlaknya.

Para peneliti memusatkan perhatiannya terhadap masalah yang dihadapi wanita di pedesaan dalam keluarga atau rumah tangga, beberapa aspek penting misalnya kesehatan gizi, pendidikan, tenaga kerja, khususnya kegiatan ekonomi wanita pedesaan .

3. Perempuan sebagai pendidik

Ibu adalah pendidik yang paling utama dalam keluarga bagi putra putrinya. Menanamkan rasa hormat, cinta kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kepada orang tua, masyarakat dan bangsa yang kelak tumbuh menjadi warga Negara yang tangguh.

⁹ Husein Syahata, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998, Hlm. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kontribusi ibu rumah tangga dalam masyarakat

Pada masa pembangunan ini, kontribusi ibu rumah tangga diusahakan untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan kebutuhannya. Organisasi kemasyarakatan wanita perlu difungsikan sebagai wadah bersama dalam usaha mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membina dan membentuk pribadi serta watak seseorang dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.¹⁰ Kontribusi ibu rumah tangga dalam masyarakat merupakan suatu kebutuhan dari para ibu rumah tangga untuk mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat. Peran ini lebih mengarah pada proses sosialisasi dari pada ibu rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga adalah suatu bentuk iuran yang berupa sumbangan, uang atau sokongan dan berbentuk dana bantuan bukan hanya berupa sumbangan uang saja, namun sumbangan bisa berupa bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam demi untuk mencapai tujuan bersama penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, menjadi istri dan menjadi ibu bagi anak-anaknya serta menjadi kelompok peranan sosial dalam lingkungan masyarakat.

f. Kontribusi ibu rumah tangga dalam ekonomi

Wanita sebenarnya tidak hanya bekerja dalam urusan rumah tangga, melainkan juga terlibat dalam kegiatan di luar rumah, terutama dibidang pertanian. Bahkan dibeberapa tempat dimana kota sudah mulai berkembang, wanita berpartisipasi pula dalam kegiatan jasa dan perdagangan seperti penjaga toko, pengrajin atau membuka warung-warung makanan. Meskipun demikian, kegiatan yang mereka lakukan tidak berdiri sendiri, tetapi tetap memiliki interdependensi dengan pria. Dengan tranformasi kegiatan ekonomi dari pertanian ke perdagangan. pada periode ini, tenaga kerja tidak lagi terkonsentrasi pada kegiatan

¹⁰ Soedjendro. J, Kartini. *Peranan wanita indonesia dalam pembangunan bangsa: tujuan hukum dan kelembagaan keluarga*, Yogyakarta: Yayasan Widya Patria, 1994, Hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga, tetapi di luar rumah terutama di pabrik-pabrik yang tumbuh dan berkembang bersama dengan proses industrialisasi dan perkembangan teknologi. Karena itu, kebutuhan rumah tangga dipenuhi dengan upah yang diperoleh dari luar rumah. Pergeseran tenaga kerja itu berpengaruh terhadap karakter pekerjaan wanita. Di kalangan wanita terbentuk apa yang lazim disebut peran ganda, di satu pihak sebagai tenaga kerja yang memperoleh upah dan dilain pihak sebagai ibu rumah tangga selanjutnya perkembangan ekonomi yang ditandai oleh kehadiran negara (campur tangan pemerintah) dalam sistem upah tenaga kerja. Dalam periode ini, terjadi perubahan teknologi yang cukup pesat dan peningkatan produktivitas, yang dalam perkembangannya membuat anggota rumah tangga lebih banyak melakukan fungsi konsumsi dan reproduksi. Meskipun pada periode ini produksi berada di luar rumah, tenaga kerja dari anggota mempunyai kontribusi yang sangat berarti bagi pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga.

2. Peningkatan Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oicos dan nomos yaitu pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing.¹¹ Ekonomi adalah sesuatu yang membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan sarana-prasarana dalam melakukan pilihan penggunaan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan.¹² Dalam ilmu ekonomi di jelaskan bahwa unsur-unsur yang ada dalam ekonomi keluarga adalah penghasilan, pengeluaran, dan cara

¹¹ Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2011, Hlm. 10

¹² Napri, *pengantar ilmu ekonomi (mikro dan makro)* edisi 1, Yogyakarta: BPFE, 2000,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur ekonomi keluarga.¹³ Penghasilan keluarga merupakan sumber untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain:

1. Wiraswasta sebagai pedagang, pengusaha
2. Bekerja di industri / pabrik sebagai pegawai, pegawai negeri, pegawai swasta atau buruh.
3. Penghasilan dari tanah atau sawah, kebun, dan rumah atau tempat tinggal.

Peningkatan ekonomi merupakan salah satu indikator yang familier digunakan dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Peningkatan ekonomi digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam peningkatan produksi dan jasa.¹⁴ Menurut Sukirno, peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesenambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.¹⁵ Menurut ferederic list, mendefenisikan peningkatan ekonomi adalah tingkat-tingkat yang dikenal dengan sebutan *stufen theorie* (Teori Tangga). Menurut M.P. Todaro mendefenisikan peningkatan ekonomi adalah sebagai suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan nasional semakin besar.¹⁶

Menurut professor P.A Samuelson seorang ahli ekonomi mengumpulkan sekurang-kurangnya lima buah definisi tentang ekonomi antara lain:

¹³ Sunathadarma. Biro pengembangan pendidikan ekonomi. *Dunia Ekonomi*. Yogyakarta. 1973

¹⁴ Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Jakarta: Galih Indonesia. Hlm. 21

¹⁵ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000. Hlm. 33

¹⁶ M.P. Todaro dan S.C. Smith. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga. 2006. Hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ekonomi adalah suatu study mengenai bagaimana orang menjatuhkan pilihan yang tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber produksi (tanah, tenaga kerja, barang-barang modal semisal mesin dan pengetahuan teknik) yang langka dan terbatas jumlahnya, untuk menghasilkan berbagai barang, serta mendistribusikan (membagikan) kepada berbagai anggota masyarakat untuk mereka pakai/konsumsi.
- b. Ekonomi adalah studi tentang manusia dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari, untuk mendapatkan dan menikmati kehidupan.
- c. Ekonomi adalah studi tentang bagaimana manusia bertindak seperti untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan konsumsi dari produknya.
- d. Ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan.
- e. Ekonomi adalah suatu studi cara-cara memperbaiki masyarakat.

Berdasarkan definisi diatas professor P.A Samuelson menyimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu studi mengenai cara-cara manusia dan masyarakat menentukan pilihannya, dengan atau tanpa uang, untuk menggunakan sumber daya yang langka dan dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan yang akan datang kepada berbagai golongan dan kelompok didalam masyarakat.¹⁷

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses yang terjadi dalam dalam upaya meningkatkan out put masyarakat yaitu GDP dan GNP yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah yang dapat digunakan. Adapun ciri-ciri peningkatan ekonomi sebagai berikut:

1. Peningkatan Produk Domestik Bruto (GDP) jumlah nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara selama satu tahun dan Produk Nasional Bruto (GNP) nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara nasional selama satu tahun, termasuk hasil produksi barang dan jasa warga negara yang berada di

¹⁷ Suherman, Rasyidi. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Hal:7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar negeri, tetapi tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut dalam jangka pendek.

2. Kenaikan dari jumlah produksi barang dan jasa
3. Dapat ditemukannya sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan didayagunakan.

Berbicara masalah ekonomi, ada tiga masalah pokok yang menjadi kajian ilmu ekonomi.

- a. Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang, untuk meningkatkan manfaat tersebut, diperlukan bahan-bahan yang disebut faktor produksi.
- b. Distribusi berkaitan dengan distribusi pendapatan, pendapatan yang diterima masyarakat akan menciptakan daya beli yang akan meminta barang-barang yang diperlukan kebutuhan hidup mereka.
- c. Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup, barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup ini tergantung dari pendapatan yang diperoleh.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan pokok ekonomi ialah produksi, distribusi, dan konsumsi. Dan keluarga sangat sulit dalam meningkatkan perekonomiannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan peningkatan ekonomi keluarga.¹⁹

- a. Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktifitas yang ada. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam proses pembangunan.

¹⁸ Soeharto. 2009. *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset. Hal: 4-6

¹⁹ Rosyidi Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002, Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keahlian dan kewirausahaan

Keahlian dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengelolah bahan mentah dari alam menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih.

c. Sumber daya alam (SDA)

Sumber daya alam merupakan suatu faktor penentu dalam melakukan produksi bila dilihat dari perusahaan yang menghasilkan barang jadi. Sumber daya alam yang produktif bila dikelola secara maksimal dapat membantu mengurangi kemiskinan dan ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dalam keluarga. Adanya peningkatan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Terdapat banyak faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Diperlukan usaha untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga. Dengan indikator peningkatan ekonomi:

- a) Terpenuhinya kebutuhan keluarga (kesehatan, pendidikan)
- b) Terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan

3. Keluarga

Keluarga adalah kelompok kecil, ia sebagai pondasi bagi kelompok besar jika pondasi ini baik maka seluruh masyarakat baik. Oleh karena itu, bagi keluarga atau kelompok kecil ini harus ada pemimpin yang mengatur urusannya dan pendidik yang berjalan bersama untuk mencapai keamanan dan ketenangan.²⁰ Dalam pendekatan islam, keluarga adalah basis utama yang menjadikan pondasi bangunan komunitas masyarakat islam. Sehingga keluarga pun berhak mendapatkan lingkupan perhatian dan perawatan yang begitu signifikan dari alquran.

²⁰ Dr. Abdul Aziz Muhammad Azzam, Dr. Abddul Wahhab Sayyed. *Fiqih munakahad*, Jakarta: Bmi Aksara, 2011, Hlm. 221-222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Alquran terdapat penjelasan untuk menata keluarga melindungi, dan membersihkannya dari anarkisme jahiliah.²¹ Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga.²² Pada dasarnya keluarga memiliki ciri-ciri yang merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan keorangtuaan dan pemeliharaan anak.

Walaupun sulit untuk menentukan atau mencari persamaan-persamaan dan ciri-ciri pada semua keluarga, paling tidak dapat ditentukan ciri-ciri keluarga secara umum dan khusus yang terdapat pada keluarga dalam bentuk dan tipe apapun. Berikut ini ciri-ciri umum keluarga antara lain seperti yang dikemukakan oleh Mac Iver dan Charles H dalam Khairuddin seperti berikut:²³

- a. Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- b. Berbentuk perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
- c. Suatu sistem tata nama, termasuk bentuk perhitungan garis keturunan.
- d. Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
- e. Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang tidak mungkin menjadi terpisah terhadap kelompok keluarga.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan dua individu yang membentuk kelompok kecil melalui ikatan perkawinan yang sah dan mengharapkan adanya keturunan serta melakukan pemenuhan-pemenuhan kebutuhan hidup.

²¹ Muhammad Al-Jauhari, Mahmud, Muhammad Abdul Hakim Khayyal. *Membangun Keluarga Qur'ani* panduan untuk wanita muslimah, Jakarta: Amzah, 2000, Hlm. 1

²² Khairuddin, H.. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty. 2002, Hlm. 10

²³ Khairuddin, H, *Op Cit*. Hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muzainah, 2012 Tentang “Kontribusi Wanita Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di pasar inpress bangkinang kabupaten Kampar”. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan mengatur keuangan keluarga secara umum tidak bertentangan dengan syariat Islam. Dalam pandangan islam bahwa wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga justru banyak dalil-dalil hukum syar’i yang membenarkan asal pada koridornya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Julianti Hasibuan 2013 Tentang “Kontribusi Perkebunan Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus pada masyarakat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu). Berdasarkan Hasil penelitian kontribusi perkebunan coklat dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi dalam rumah tangga di Kecamatan Rengat. Hasil panen tersebut sangat membantu dan memberi kontribusi pada pemilik kebun coklat itu sendiri. Dalam pandangan ekonomi Islam mengenai pengelolaan kebun coklat dalam meningkatkan tarif ekonomi pendapatan keluarga telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ermawati 2012 Tentang “Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Kasus Studi Ibu-Ibu Pembuat Kerupuk Udang Di Desa Rangsang Barat Kepulauan Meranti). Adapun hasil penelitiannya partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam usaha kerupuk udang di Desa Rangsang Barat Kepulauan Meranti tidak sesuai dengan ekonomi Islam. Karena ada sebagian ibu-ibu di Desa Rangsang Barat Kepulauan Meranti masih lalai dengan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga sebagaimana kita ketahui didalam Islam wanita itu boleh berkarier asalkan tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ketiga penelitian diatas, Penelitian Muzainah lebih fokus terhadap Kontribusi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Penelitian Julianti Hasibuan juga lebih fokus mengenai Kontribusi Perkebunan Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam. Sedangkan penelitian Ermawati lebih focus mengenai Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Sementara penelitian yang saya lakukan lebih fokus Bagaimana Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis. Dilatarbelakangi oleh kerangka teoritis sebelumnya, selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kontribusi, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah peningkatan ekonomi

1. Kontribusi
 - a. Istri ikut serta memberikan sokongan kerja untuk suami
 - b. Keikutsertaan istri bekerja
 - c. Bantuan istri dalam peningkatan pendapatan
2. Peningkatan ekonomi
 - a. Terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan pendidikan
 - b. Terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya dalam menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang di amati dan digunakan sebagai petunjuk langkah selanjutnya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : terdapat kontribusi antara ibu rumah tangga terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Muara Fajar Timur Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

H_o tidak terdapat kontribusi ibu rumah tangga terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Muara Fajar Timur Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Kaidah pengujian :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya signifikan dan

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_o diterima artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan : $\alpha = 5\%$ atau 0.05.